

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan dari tanggal 22 Mei sampai 27 Mei 2024 tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dengan Kebersihan Gigi Siswa Kelas 3 Dan 4 Sekolah Dasar Negeri Oehendak Kota Kupang dengan jumlah subyek 42 orang.

2. Deskriptif Variabel Penelitian

- a. Karakteristik subyek ibu berdasarkan pengetahuan tentang kesehatan gigi.

Karakteristik subyek ibu berdasarkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dapat disajikan pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi

No	Pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi	n	(%)
1	Baik	30	71 %
2	Sedang	10	24 %
3	Buruk	2	5 %
Jumlah		42	100 %

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa dari 42 subyek 30 atau 71% ibu dengan pengetahuan kesehatan gigi yang

baik, 10 ibu (24%) dengan pengetahuan kesehatan gigi yang sedang dan 2 ibu (5%) dengan presentase yang buruk.

b. Karakteristik Subyek Siswa Berdasarkan Kebersihan Gigi Dan Mulut

Karakteristik subyek siswa berdasarkan status kebersihan gigi dan mulut dapat disajikan pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Kebersihan gigi dan mulut siswa kelas 3 dan 4

No	Kebersihan gigi dan mulut siswa kelas 3 dan 4 di SDN Oehendak	n	(%)
1	Baik	39	92,8 %
2	Sedang	3	7,1 %
3	Buruk	0	0 %
Jumlah		42	100 %

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 42 siswa kelas 3 dan 4 Sekolah Dasar Negeri Oehendak sebanyak 39 siswa (92,8 %) dengan kriteria baik dan sebanyak 3 siswa (7,1%) dengan kriteria sedang.

c. Karakteristik subyek ibu berdasarkan hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa Kelas 3 Dan 4 Sekolah Dasar Negeri Oehendak.

Karakteristik subyek ibu berdasarkan hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan kebersihan gigi dan mulut siswa 4.3

Tabel 4.3 Hubungan Tingkat Pengetahuan ibu tentang Pemeliharaan Kebersihan Gigi pada siswa kelas 3 dan 4

Tingkat Pengetahuan Ibu	Kebersihan Gigi Siswa				Total	
	Baik		Sedang		n	%
	N	%	n	%		
Baik	27	64,2857	3	7,1428	30	71,4285
Sedang	10	23,8095	0	0	10	23,8095
Buruk	2	4,7619	0	0	2	4,7619
Total	39	92,8571	3	7,1428	42	100

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui, bahwa ibu dengan pengetahuan baik dengan jumlah 30 orang ibu (71,4%) dengan kriteria kebersihan gigi siswa yang baik sebanyak 27 orang dan sedang sebanyak 3 orang siswa, ibu dengan pengetahuan sedang dengan jumlah 10 orang ibu (23,8%) dengan kriteria kebersihan gigi siswa baik sebanyak 10 orang siswa, dan ibu dengan pengetahuan buruk sebanyak 2 orang ibu (4,7%) dengan kriteria kebersihan gigi siswa baik sebanyak 2 orang. Dari data diatas menunjukkan bahwa upaya ibu dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas 3 dan 4 Sekolah Dasar Negeri Oehendak masi dalam kriteria baik.

B. Pembahasan

1. Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Dan Kebersihan Gigi Dan Mulut

Pengetahuan ibu berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa dari 42 ibu yang menjadi subyek dalam penelitian ini, diketahui bahwa tingkat pengetahuan yang terbanyak yaitu pada kriteria

baik Sejumlah 30 orang (71 %). Pengetahuan subyek tentang kesehatan gigi dan status kebersihan gigi dan mulut dalam kriteria baik disebabkan karena subyek memahami dengan baik tentang cara menjaga kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut. Hal ini disebabkan karena subyek sering mendapat informasi atau penyuluhan yang diberikan oleh tenaga kesehatan gigi. Penelitian ini sependapat dengan penelitian Safitri (2015) yang menjelaskan bahwa tingkat pengetahuan yang baik akan mendorong orang tua/ibu untuk selalu menjaga dan meningkatkan kesehatan gigi dan status kebersihan gigi dan mulut anaknya. Hasil penelitian ini senada dengan penelitian Utami Nur Wulandari yang dikutip dari Mubarak dkk (2007) bahwa selain pendidikan yang berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang yaitu intelegasi, perhatian dan minat seseorang. Dalam hal ini khususnya bagi ibu dalam mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan. Minat dan keinginan responden yang tinggi untuk mendapatkan informasi tentang kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut sehingga hal ini dapat berdampak pada meningkatnya pengetahuan subyek tentang cara menjaga kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut meskipun pendidikan responden masih pada kategori dasar namun memiliki pengetahuan yang relatif baik.

Namun pada penelitian lain juga menyatakan bahwa tingkat pengetahuan ibu tidak berpengaruh terhadap kesehatan dan status kebersihan gigi dan mulut pada anak karena, meski berpendidikan tinggi sebagian besar ibu belum memahami faktor yang mempengaruhi terjadinya masalah kesehatan dan status kebersihan gigi dan mulut yang buruk. Sehingga hal ini dapat menimbulkan kebiasaan-kebiasaan yang kurang baik terhadap kesehatan gigi anak. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu tingkat pendidikan. Seseorang yang memiliki pendidikan tinggi akan memberi pengaruh pada tingkat

pengetahuan yang baik pula. Kebanyakan orang tua mengabaikan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anaknya dari usia balita, faktor lainnya yaitu adanya fasilitas atau sarana prasarana kesehatan yang kurang memadai. Penelitian yang dilakukan di tahun ini menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan ibu baik mengenai hal-hal yang ditanyakan dalam kuisisioner sehingga dari hasil penelitian yang dilakukan dari jumlah 42 sasaran sebanyak 30 ibu menjawab pertanyaan dengan kriteria baik, kriteria sedang 10 orang dan buruk 2 orang dan 39 siswa mempunyai kebersihan gigi dan mulut yang baik. Hal ini menunjukkan tingkat pengetahuan yang dimiliki ibu berpengaruh terhadap kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut anaknya.

2. Kebersihan Gigi Dan Mulut Siswa

Dalam hal ini dapat dilihat bahwa siswa yang mempunyai pengetahuan teknik menyikat gigi yang baik dan benar sangat berpengaruh terhadap kebersihan gigi dan mulutnya, kebersihan gigi dan mulut pada tabel 4.2 menjelaskan bahwa tingkat pengetahuan siswa tentang pemeliharaan kesehatan gigi siswa kelas 3 dan 4 sekolah dasar hendak sebagian besar dalam kategori baik dengan persentase 92,8% dan kriteria sedang dengan persentase 7,1% dan buruk dengan persentase 0%. Hal ini menunjukkan bahwa ibu dengan pengetahuan yang baik mengenai kesehatan dan kebersihan gigi akan berpengaruh baik terhadap kesehatan gigi dan kebersihan gigi anak mereka sehingga dapat dilihat dari hasil pemeriksaan tersebut rata-rata siswa mempunyai kriteria baik tentang kebersihan gigi mereka. Pengetahuan yang baik dari ibu diharapkan dapat diterapkan pada anaknya. Karena pada umumnya murid sekolah dasar kebanyakan siswa mempunyai pengetahuan yang baik tetapi sikapnya atau tindakannya buruk tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Hal ini disebabkan karena mereka tidak tahu bagaimana teknik untuk menyikat gigi

dengan baik dan benar. Sehingga dalam hal ini akan sangat berpengaruh terhadap status kebersihan gigi dan mulutnya. Pengetahuan merupakan hal yang penting karena pengetahuan mendasari seseorang dalam berperilaku dan mengambil sikap.(Herijulianti, 2002).

Ghofur (2016) menjelaskan bahwa semakin tinggi pengetahuan mengenai cara menyikat gigi yang baik dan benar maka semakin baik tingkat kebersihan giginya, sebaliknya semakin rendah tingkat pengetahuan mengenai cara menggosok gigi, semakin jelek kebersihan gigi dan mulut. Dalam hal ini ada beberapa faktor terpenting dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut adalah faktor kesadaran dan perilaku higienis mulut secara personal, karena kegiatannya dilakukan dirumah tanpa pengawasan siapapun, sepenuhnya dari pengetahuan pengalaman kesadaran serta kemauan pihak individu untuk menjaga kebersihan giginya, yang bertujuan dapat merubah perilaku tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Siswa yang memiliki pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang baik tetapi mempunyai status kebersihan gigi dan mulut dengan kategori sedang, disebabkan karena tidak adanya kesadaran, sikap dan tindakan dari siswa untuk kontrol kesehatan gigi dan mulut. Menggosok gigi teratur akan menyebabkan kondisi rongga mulut semakin bersih dan baik

3. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Kebersihan Gigi Dan Mulut Siswa

Pengetahuan ibu memiliki pengaruh besar terhadap kebutuhan hidup anak, terutama pada pemeliharaan kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut. Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui, bahwa ibu dengan pengetahuan baik dengan jumlah 30 orang ibu (71,4%)

dengan kriteria kebersihan gigi siswa yang baik sebanyak 27 orang dan sedang sebanyak 3 orang siswa, ibu dengan pengetahuan sedang dengan jumlah 10 orang ibu (23,8%) dengan kriteria kebersihan gigi siswa baik sebanyak 10 orang siswa, dan ibu dengan pengetahuan buruk sebanyak 2 orang ibu (4,7%) dengan kriteria kebersihan gigi siswa baik sebanyak 2 orang . Salah satu faktor penyebab seseorang kurang pengetahuan dalam pemeliharaan kesehatan gigi akan menimbulkan masalah kesehatan gigi dan mulutnya. 4 Peran aktif ibu tersebut, dapat dilakukan dalam usaha langsung terhadap anak seperti membimbing, memberikan contoh yang tepat dan arahan yang sesuai, mengingatkan dan menyediakan fasilitas untuk anak. Pengetahuan ibu memegang peranan penting untuk meningkatkan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut anak. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hal ini berhubungan dengan tingkat pengetahuan ibu terhadap kesehatan gigi dan mulut pengetahuan serta pendidikan tidak bisa menjamin perilaku keseharian anak untuk tetap memelihara maupun menjaga kebersihan rongga mulutnya, maka dari itu peran seorang ibu sangat dibutuhkan dalam membimbing anak pada usia prasekolah.